

**PENGELOLAAN SANITASI PADA FASILITAS PUBLIK DI DINAS KEPENDUDUKAN  
DAN PENCATATAN SIPIL KOTA MANADO**

**CAROLINE STEPHANIE SITORUS  
FLORENCE DAICY JETTY LENGKONG  
NOVIE ROCKY PALAR**  
[stephaniecaroline1107@gmail.com](mailto:stephaniecaroline1107@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine sanitation management in public facilities at the Department of Population and Civil Registration of the City of Manado. The research was conducted using qualitative methods with a descriptive approach. Sources of data used in this research are observation, documentation, and interviews. The results showed that sanitation management in public facilities, one of which is public toilets at the Manado City Population and Civil Registry Office, is still ineffective because problems are still found in organizing and supervising. Researchers suggest that the government pay more attention to sanitation management in public facilities, one of which is public toilets so that the community's cleanliness, health, and comfort remain healthy and well maintained.*

**Keywords: Management; Sanitation; Public Facility**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan sanitasi pada fasilitas publik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan sanitasi pada fasilitas publik salah satunya toilet umum di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado masih belum efektif, karena masih terdapat permasalahan yang ditemukan dalam Pengorganisasian dan Pengawasan. Saran dari peneliti agar pemerintah lebih memperhatikan pengelolaan sanitasi pada fasilitas publik salah satunya toilet umum agar kebersihan, kesehatan, dan kenyamanan masyarakat tetap sehat dan terjaga dengan baik.

**Kata kunci: Manajemen; Sanitasi; Fasilitas Publik**

## PENDAHULUAN

Sanitasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan upaya meningkatkan serta mewujudkan derajat kesehatan yang sehat khususnya kesehatan masyarakat, atau dapat diartikan sebagai cara memelihara lingkungan manusia khususnya lingkungan fisik yaitu lingkungan hidup, bumi, air dan udara. Sedangkan pengertian umum sanitasi adalah suatu cara berperilaku yang bertujuan untuk mengembangkan pola hidup sehat serta strategi untuk mencegah orang bersentuhan langsung dengan bahan berbahaya dan kotor sehingga kebersihan tetap terjaga dan meningkatkan kesehatan manusia. Posisi kedua sanitasi terburuk di dunia ditempati oleh negara Indonesia. Sanitasi yang buruk dapat memicu munculnya berbagai penyakit. Akses yang buruk terhadap fasilitas sanitasi dikaitkan dengan berbagai jenis penularan penyakit.

Hepatitis A, kolera, polio, diare, dan penyakit lainnya adalah contoh-contoh jenis penyakit menular. Akses setiap orang terhadap fasilitas sanitasi yang memadai, kepatuhan terhadap peraturan yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan, akses terhadap air bersih yang cukup, dan pemeliharaan kebersihan pribadi dan lingkungan yang baik dapat mencegah penyebaran penyakit menular. Pengelolaan sanitasi secara berkelanjutan sangat penting untuk menjaga sanitasi tetap bersih di ruang publik dan meningkatkan kesehatan manusia. Pengelolaan dalam sanitasi dikenal dengan istilah manajemen sanitasi yaitu berbagai tindakan yang dilakukan untuk mewujudkan kondisi lingkungan yang lestari, sehat, aman,

dan ramah lingkungan. Menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah penyebaran berbagai penyakit menular seperti kolera, polio, cacangan, dan diare merupakan tujuan dari pengelolaan sanitasi.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik dari tahun 2019-2021 mencatat persentase rumah tangga di Sulawesi Utara memiliki akses sanitasi yang baik pada tahun 2019 berhasil mencapai 75,80%. Pada tahun 2020 mencapai 82,89% dan pada tahun 2021 mencapai 81,65%. Sulawesi Utara berhasil meraih persentase tertinggi pada tahun 2021 yang berhasil mencapai 82,89%. Sedangkan di Kota Manado berdasarkan data Badan Pusat Statistik Sulawesi Utara dari tahun 2019-2021 juga mencatat persentase rumah tangga yang memiliki akses sanitasi baik pada tahun 2019 berhasil mencapai 88,72%. Pada tahun 2020 mencapai 86,82% dan pada tahun 2021 mencapai 87,31%. Kota Manado juga berhasil meraih persentasenya yaitu pada tahun 2019 yang mencapai 88,72% (<https://sulut.bps.go.id/>). Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh rakyat Indonesia memiliki akses terhadap sanitasi yang aman dan layak guna menjamin kesehatan masyarakat, produktivitas lingkungan, sosial, dan ekonomi yang baik, seperti tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024.

Penyebaran dini penyakit menular juga dapat dihentikan dengan menjaga lingkungan hidup yang sehat dan bersih. Selain itu, sanitasi yang aman dan layak memungkinkan untuk mengurangi penyebaran penyakit berbahaya dan

menghentikan wabah berbagai penyakit. Namun, lingkungan yang buruk dapat menjadi penghambat bagi manusia untuk menjalani kehidupannya sehari-hari. Melalui upaya perbaikan, pemeliharaan, dan pencegahan, lingkungan dapat terjaga kebersihannya dan bebas dari risiko penyakit dan penyebab bencana. Minimnya kepedulian yang diberikan oleh negara melalui pemerintah atau instansi terkait pada sektor sanitasi seperti kurangnya penyediaan air bersih, kebiasaan hidup bersih yang buruk, dan sanitasi yang tidak memadai di ruang publik seperti bandara, rumah sakit, sekolah, pertokoan, atau gedung pemerintahan diantaranya adalah beberapa penyebab masalah sanitasi di negara berkembang. Tempat umum meliputi berbagai jenis salah satunya adalah kantor pelayanan publik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, fasilitas publik adalah fasilitas yang disediakan kepada masyarakat umum dalam memenuhi aktivitas dan kebutuhan sehari-hari. Fasilitas publik salah satunya adalah toilet umum. Kebutuhan dasar manusia adalah toilet. Manusia tidak dapat menghilangkan ketergantungan pada toilet setiap harinya baik untuk manusia membuang air kecil atau air besar serta untuk membuang kotoran lain karena muntah dan bersin. Penyediaan fasilitas publik adalah yang paling penting dalam membangun pelayanan publik yang baik. Tanpa kita sadari, setiap harinya masyarakat pengunjung Disdukcapil Kota Manado membutuhkan toilet umum. Toilet umum tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari manusia karena memiliki peran yang sangat penting serta tidak hanya berfungsi sebagai tempat buang air kecil dan membuang hajat bagi manusia, tetapi juga berfungsi sebagai indikator faktor lain seperti psikologi

pengguna, kesehatan, pemeliharaan lingkungan, dan kemudahan bagi pengguna.

Dalam perkembangannya toilet bukan hanya sebagai tempat membuang kotoran/hajat (Palar, dkk, 2022). Akan tetapi juga telah menjadi tempat untuk merapihkan pakaian dan tidak jarang juga sering dijadikan sebagai tempat untuk menenangkan diri dalam waktu singkat. Sehingga toilet yang bersih menjadi suatu keharusan untuk ada, termasuk di kantor-kantor pemerintah. Sebab toilet bukan hanya akan dibutuhkan dan diperuntukan bagi masyarakat yang datang ke tempat itu. Tapi dibutuhkan dan digunakan oleh setiap mereka yang setiap harinya beraktivitas di dalam kantor.

Permasalahan yang terjadi banyak dijumpai toilet yang kotor (jorok) ada di kantor pemerintah. Sebenarnya tugas dan tanggungjawab kerja telah melekat pada struktur yang secara legal formal dalam organisasi pemerintah. Setiap instansi pemerintah mendapatkan alokasi dana untuk pemeliharaan kantor yang salahsatu komponennya adalah untuk toilet. Juga terdapat alokasi dana untuk membayar petugas pembersih (*cleaning service*) yang bisa ditugaskan untuk membersihkan toilet secara rutin/berkala setiap harinya. Sangat jarang saya menemui di kantor pemerintah, ada petugas kebersihan yang khusus membersihkan toilet setiap waktu. Berjaga di dekat toilet dan memastikan kebersihan toilet setiap ada yang selesai menggunakannya. Seperti yang sering ditemui di hotel-hotel ataupun bandara udara. Akan tetapi menunjukkan tidak adanya kepedulian terhadap kebersihan sehingga manajemen kantor tidak menganggap penting kebersihan toiletnya. Demikian pula halnya dengan perilaku jorok para pegawai ataupun pengguna toilet di kantor pemerintah yang

tidak memperhatikan kebersihan saat menggunakan toilet.

Semua aspek ini sangat penting bahkan mengarah pada aspek yang terkadang tidak dipahami orang banyak. Aspek citra adalah salah satunya. Citra suatu masyarakat, pemerintah dan bangsa salah satunya dapat dipengaruhi oleh penyediaan dan kualitas pelayanan publik berupa toilet umum. Selain itu, kesehatan masyarakat pengunjung ditentukan dari kebersihan toilet. Masyarakat pengunjung membutuhkan toilet yang terawat dengan air yang cukup dan tidak tidak memperlakukan bentuk toilet yang sederhana. Namun kenyataan di lapangan atau Disdukcapil Kota Manado masih banyak toilet yang tidak memenuhi standar kualitas. Toilet umum yang disediakan dan dikelola oleh pihak swasta sangat berbeda salah satunya toilet tersedia di mall dengan kebersihan yang sangat terawat dan terjaga dengan baik serta memiliki karyawan untuk membersihkannya setiap waktu.

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Manado adalah institusi yang bertugas dan bertanggung jawab membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah. Komponen pelayanan administrasi kependudukan terdiri dari pendaftaran kependudukan dan administrasi pendaftaran umum yang merupakan sub bagian dari administrasi publik yang harus diselesaikan secara tepat di daerah. Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kota Manado memiliki kantor berlantai tiga dan berlokasi strategis di Kota Manado yang setiap harinya menerima hampir 200 pengunjung yang datang untuk mengurus administrasi kependudukan. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Manado terletak berdampingan dengan Kantor Walikota Manado di Jalan Balakota

No. 1 Tikala Ares Kota Manado, Sulawesi Utara. Oleh karena pengunjung yang banyak melakukan pengurusan administrasi kependudukan di Disdukcapil Kota Manado setiap harinya maka sanitasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado seharusnya perlu ditingkatkan. Namun, pada kenyataannya masih banyak faktor-faktor yang dinilai kurang baik untuk sanitasinya.

Pelayanan yang diberikan tentunya berkaitan dengan sanitasi pada fasilitas publik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado. Sanitasi yang dimaksudkan adalah toilet. Untuk memberikan lingkungan yang sehat, aman, dan nyaman bagi pengunjung yang datang untuk melakukan pengelolaan administrasi kependudukan maka sanitasi sangat penting untuk diperhatikan karena sanitasi merupakan salah satu faktor penunjang pengunjung untuk melakukan pengurusan administrasi kependudukan setiap harinya. Jika sanitasi yang dikelola dan diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado kepada pengunjung itu baik, sehat, aman, dan nyaman maka pengunjung dengan senang hati dan nyaman untuk melakukan proses administrasinya. Sanitasi pada fasilitas publik memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan masyarakat. Sanitasi pada fasilitas publik merupakan sebuah usaha yang dilakukan dengan tujuan agar mencegah serta meminimalkan kerugian yang disebabkan dari tempat-tempat umum yang berpotensi menularkan penyakit, menyebabkan pencemaran lingkungan, maupun masalah kesehatan lainnya.

Berdasarkan pengamatan awal, peneliti mendapatkan adanya kesejangan antara harapan dan kenyataan. Masyarakat memiliki harapan agar fasilitas publik dapat dikelola dengan baik sebagai tempat yang

nyaman untuk dipakai pada saat melakukan proses administrasi kependudukan. Tetapi kenyataannya fasilitas publik salah satunya toilet masih belum dikelola dengan baik. Situasi sanitasi pada fasilitas publik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado juga masih memiliki permasalahan sanitasi lainnya diantaranya masih terdapat banyak kekurangan dari segi toilet umumnya yang masih kurang dan kotor, tidak adanya tempat untuk cuci tangan, kurangnya petugas kebersihan serta kurangnya pengawasan dari atasan kepada petugas kebersihan. Sanitasi yang buruk dapat menjadi faktor pendukung terjadinya masalah-masalah kesehatan seperti diare, flu, batuk, pilek, dan lain sebagainya. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengelolaan sanitasi yang diterapkan pada fasilitas publik ini yang diberi judul Pengelolaan Sanitasi pada Fasilitas Publik di Disdukcapil Kota Manado.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Penelitian Terdahulu

1. Penelitian dari Rezky Puti Amelia Salinding, Johnny. H. Posumah, Novie R. A. Palar (2016) yang membahas tentang “Efektivitas Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Manado”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan metodologi penelitian yang berdasarkan pada filsafat pospositivisme. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana efektivitas pengelolaan sampah oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Manado. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka efektivitas pengelolaan sampah di Kota Manado dapat dikatakan belum berjalan dengan baik dan

sesuai harapan karena masih ditemukan hambatan yang dihadapi di lapangan. Dengan demikian, efektivitas pengelolaan sampah di Kota Manado dikatakan tidak efektif karena tidak memenuhi kriteria atau standard yaitu produksi, efisiensi, kepuasan, adaptasi/kustomisasi, pengembangan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fensy Moinica Palit, Gustaaf B. Tampi, Very Y. Londa (2019) yang membahas tentang “Efektivitas Pelayanan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Warembungan Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa”. Peneliti dalam mengukur efektivitas menggunakan beberapa indikator yaitu ketepatan tujuan program, sosialisasi program, dan monitoring program. Peneliti menggunakan bentuk penelitian kualitatif deskriptif. Observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebelumnya dalam melakukan penelitian. Dalam program Pamsimas, monitoring merupakan proses yang sangat tidak efisien yang mengharuskan pemerintah desa berperan sebagai pengawas program pelayanan agar dapat melakukan proses monitoring. Monitoring adalah proses pengawasan atau pengecekan apakah program kegiatan sudah sesuai yang disiasikan. tindakan yang termasuk dalam program pamsimas Pemerintah desa telah melaksanakan program kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi kepada masyarakat. Pemerintah desa telah mengawasi dan mengkoordinasikan pengelolaan PAMSIMAS sebagai bagian dari upaya pemantauan programnya. Dalam rangka penyelenggaraan PAMSIMAS, perlu adanya pengawasan masyarakat.

3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Ketut Bagiastra, Niki Hannaji, Si Luh Putu Damayanti, Mahasiswa STP Mataram (2022) yang berjudul “Strategi Pengelolaan Sanitasi

Dalam Upaya Mendukung Desa Wisata di Desa Seruni Mumbul Lombok Timur”. Jenis penelitian yang dipakai merupakan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data, peneliti menemukan adanya sistem sanitasi di kawasan wisata belum memenuhi standar sanitasi yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Beberapa tempat telah mengikuti standar kebersihan dan memenuhi persyaratan kebersihan yang telah ditetapkan di sebagian besar tempat. Adapun upaya sanitasi yang diterapkan meliputi sanitasi, akses air bersih, pengelolaan limbah dan pembuangan sampah meskipun di beberapa tempat masih belum memenuhi standar sanitasi.

4. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Luh Sueni Widyanti, Maya Aulia Anggreni, I Nengah Juni Sumardiana, Hendri Yasti, Rizal Kurniansah (2020) yang berjudul “Manajemen Pengelolaan Toilet Umum Di Daya Tarik Wisata Kuta Lombok Tengah”. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebelumnya dalam melakukan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dan mengetahui bagaimana pengelolaan toilet umum di objek wisata Lombok Tengah Lombok dan manajemen manajemen toilet umum. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap toilet umum di objek wisata Kuta Lombok masih belum optimal dan efektif. Hal ini dibuktikan masih ada toilet yang tidak memenuhi standar higiene dan sanitasi. Pengelolaan WC umum agar berjalan dengan baik diperlukan kerja sama yang erat antara pemerintah dengan masyarakat.

5. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anastasia Astrid Ronaully (2016) yang berjudul “Keluhan dan Harapan Masyarakat terhadap Karakteristik Toilet Umum di Indonesia”. Penelitian ini menunjukkan adanya keluhan dan harapan masyarakat terhadap toilet umum di Indonesia. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa masyarakat memiliki pendapat atau pandangan yang sama terhadap toilet umum yang ada di Indonesia yaitu hal-hal yang masih negatif seperti masih kotor, fasilitas yang disediakan kurang menunjang masyarakat, dan kurang terjaga dengan baik sedangkan masyarakat memiliki harapan terhadap toilet umum yaitu aksesibilitas, kebersihan, fasilitas, konfigurasi ruangan, sirkulasi udara, pemeliharaan, keamanan, kenyamanan.

## **KONSEP TEORI**

### **Konsep Pengelolaan**

Pengelolaan adalah terjemahan dari kata "manajemen" istilahnya kemudian berubah menjadi manajemen. Manajemen berasal dari kata to manage yang memiliki arti mengatur. Oleh karena itu, manajemen dapat dikatakan sebagai proses kerjasama dua orang atau lebih dalam suatu organisasi yang tujuannya adalah untuk mencapai tujuan organisasi yang dimaksudkan melalui fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

### **Konsep Fasilitas Publik**

Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Pasal 25 tentang Pengelolaan Sarana, Prasarana, dan/atau Fasilitas Publik, Pasal 25 menyebutkan bahwa penyelenggara dan pelaksana wajib mengelola sarana,

prasarana, dan/atau fasilitas pelayanan publik secara efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan serta bertanggung jawab terhadap pemeliharaan dan/atau penggantian sarana, prasarana, dan/atau fasilitas pelayanan publik. Penyediaan fasilitas publik dapat meningkatkan dan mempertahankan kehidupan masyarakat. Fasilitas publik identik dengan pelayanan publik yang berkaitan dengan pemerintahan, ekonomi, keamanan, dan lainnya. Fasilitas umum selalu dijaga dengan baik agar selalu dapat memberikan kenyamanan bagi banyak orang. Fasilitas ini memungkinkan pemerintah daerah merentangkan sayapnya untuk mencapai kebaikan publik dan memajukan kesejahteraan yang diinginkan.

### **Konsep Sanitasi Toilet**

Sanitasi toilet adalah upaya manusia untuk menjaga kebersihan toilet yang sering digunakan untuk kegiatan sehari-hari agar terhindar dari resiko penyakit yang berbahaya bagi kesehatan. Sanitasi toilet perlu dilakukan pengawasan secara berkala dengan tujuan untuk memantau sanitasi toilet dan untuk membina dan memperkuat peran aktif serta masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

### **Konsep Pengelolaan Sanitasi Toilet**

Pengelolaan sanitasi toilet di kantor pemerintah merupakan bagian dari menunjang pelayanan publik. Pengelolaan sanitasi toilet umum dalam kaitannya dengan keberadaan fasilitas ini memiliki kaitan yang sangat penting untuk kebutuhan para pengunjung oleh karenanya toilet umum menjadi fasilitas publik yang wajib tersedia dan dikelola dengan baik (Palar, dkk, 2022). Pengelolaan toilet perlu memperhatikan hal atau aspek baik pengguna atau pengelola toilet itu sendiri yang dapat memberikan keselamatan, kesehatan, keamanan,

kenyamanan, dan memudahkan. Oleh karenanya maka dalam pengelolaan sanitasi toilet diperlukan perhatian pada status pengelolaan (apakah dikelola langsung oleh pemerintah selaku pemilik kantor ataukah diserahkan kepada pihak lain), unit kerja yang mengelola dan yang bertanggungjawab, kompetensi sumber daya pengelola, waktu yang ditetapkan dan dilakukan dalam pembersihan, kualitas pengelolaan dan biaya yang disediakan serta digunakan dalam pengelolaan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian singkat tentang situasi atau peristiwa yang sedang diteliti. Metode penelitian kualitatif sebagaimana didefinisikan oleh Moleong (Usup, 2009) adalah penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami suatu fenomena atau kejadian atau peristiwa yang sedang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, aktivitas, dan lain-lain baik secara holistik maupun melalui deskripsi berupa kata-kata dan bahasa, dalam situasi alamiah tertentu, dan dengan menggunakan berbagai metode atau cara alamiah.

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka objek penelitian dari penelitian ini adalah teori George R. Terry (dalam Badrudin, 2015) yang mengemukakan pengertian pengelolaan/manajemen yang terdiri dari tindakan seperti :

- a. Perencanaan,
- b. Pengorganisasian,
- c. Penggerakan, dan
- d. Pengawasan.

Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado
2. Sekretaris Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado
3. Petugas Kebersihan Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado
4. Masyarakat Pengunjung (tiga orang)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pembahasannya, penulis memaparkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian dengan pihak yang terkait melalui pendeskripsian data mengenai Pengelolaan Sanitasi Pada Fasilitas Publik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado. Informasi dan data yang diperoleh penulis dalam penelitian ini diperoleh melalui penelitian kepustakaan, studi lapangan dan juga melalui wawancara dengan instansi yang terkait langsung

Dari hasil penelitian pengelolaan sanitasi pada fasilitas publik terdiri dari beberapa indikator, yaitu:

### **a. Perencanaan**

Perencanaan dalam fasilitas publik sudah komprehensif dengan fasilitas publik yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado yang dimana secara keseluruhan di Kantor Walikota ini sanitasinya sudah sekalian ketika ada dibangun kantor ini. Perencanaan lainnya saat ini adalah renovasi fasilitas-fasilitas umum agar supaya pelayanan publik lebih baik dan lebih maksimal untuk pelayanan bagi setiap masyarakat agar supaya

masyarakat tidak bersentuhan satu dengan yang lain dan juga saat ini dinas telah membuat suatu program pelayanan publik berupa inovasi-inovasi pelayanan yaitu pelayanan secara daring seperti pendaftaran pelayanan dilakukan secara online jadi masyarakat tidak perlu datang langsung ke kantor lagi melainkan hanya dengan mengupload berkas-berkas kemudian daftar secara online sesuai dengan aplikasi yang ada baik agar supaya masyarakat tinggal mengambil dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan sanitasinya tetap terjaga. Perencanaan lainnya yang berkaitan dengan tujuan dari Pemerintah Daerah melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado terus berupaya melakukan pembangunan sanitasi pada toilet umum tersebut. Hal ini dapat dilihat dengan adanya pembangunan khusus toilet umum. Menurut rencana dari Pemerintah melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado akan ada pembangunan beberapa toilet umum untuk masyarakat yang akan disediakan di gedung atau kantor pelayanan publik yang baru.

Sebelumnya, toilet umum yang tersedia hanya satu untuk masyarakat maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado akan menyediakan beberapa toilet terpisah untuk dapat masyarakat gunakan dan pembangunan toilet baru tersebut akan dilakukan di gedung atau kantor baru agar masyarakat dapat menggunakannya dengan nyaman. Perencanaan pembangunan ini sudah direncanakan dengan baik oleh Pemerintah bersama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado untuk meningkatkan pelayanan publik dan kenyamanan bersama.

### **b. Pengorganisasian**



Dari wawancara yang dilakukan ditemukan data bahwa pengorganisasian terdiri dari penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan macam-macam kegiatan serta tanggung jawab pengelola sanitasi pada fasilitas publik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado salah satunya toilet umum, berupa tugas pokok yang dilakukan melalui pelaporan. Petugas kebersihan melaporkan secara lisan kepada kepala dinas mengenai apa yang menjadi kekurangan dan kebutuhan di toilet umum. Petugas kebersihan memenuhi tugasnya sebagai penanggung jawab kebersihan toilet sekaligus merawat dan menjaga toilet umum. Dan juga dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat berupa aturan tertulis untuk upaya perawatan toilet umum sudah baik. Namun, muncul berbagai persoalan yang tidak terjawab mengenai kebutuhan akan toilet umum yang disampaikan oleh petugas kebersihan kepada dinas seperti pengadaan fasilitas bagi masyarakat pengunjung beberapa diantaranya berupa penyediaan air yang mengalir, wastafel maupun lampu serta pemenuhan alat-alat kebersihan yang sudah habis. Oleh karena itu, pelaksanaan yang dilakukan petugas kebersihan sudah berjalan dengan baik namun belum maksimal karena masih terdapat penyediaan faktor-faktor fisik yang belum berjalan dengan baik.

#### c. Penggerakan

Penggerakan dilakukan agar lebih fokus pada tujuan yang ingin dicapai melalui sanitasi pada toilet umum di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado. Hal tersebut telah dilakukan dengan saling mengingatkan antar Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil dan masyarakat lewat aturan tertulis untuk berpartisipasi menjaga dan merawat sanitasi pada fasilitas publik salah satunya toilet umum sehingga

penggerakan yang dilakukan oleh Pemerintah berjalan baik dengan adanya partisipasi dari masyarakat maupun pegawai dinas dengan demikian aturan tersebut dapat diketahui dan diikuti oleh masyarakat luas dan semua orang.

#### d. Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado terhadap pengelolaan sanitasi pada fasilitas publik salah satunya toilet umum, masih sangat kurang dan masih belum dilakukan pengawasan yang efektif sehingga membutuhkan perbaikan pada fasilitas yang ada di toilet umum serta pembangunan dan penyediaan fasilitas penunjang lainnya tak kunjung diakan. Pengawasan dari Pemerintah melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado masih sangat minim. Pengawasan hanya dilakukan melalui sekretaris Dinas yang disampaikan kepada Kepala Dinas. Pengawasan tersebut kurang efektif karena hanya dilakukan beberapa hari sekali serta banyaknya tugas ataupun kesibukan yang dilakukan sekretaris Dinas sehari-hari. Pengawasan yang kurang efektif memberikan dampak pada pemenuhan fasilitas publik salah satunya toilet umum yang masih belum memenuhi kebutuhan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Secara keseluruhan Pengelolaan Sanitasi pada Fasilitas Publik yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado terlihat masih kurang baik dan maksimal. Dilihat berdasarkan indikator:

1. Perencanaan yang dilakukan oleh Pemerintah sudah baik dan sesuai dengan rencana Pemerintah maka apa

- yang direncanakan itu juga yang dilaksanakan.
2. Pengorganisasian terdiri dari penentuan, pengelompokan dan penyusunan berbagai kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang, menyediakan faktor fisik yang cocok untuk kebutuhan kerja dan mengelola tanggung jawab. Namun pengorganisasian yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado masih belum baik dan serius menjalankannya buktinya masih ada hal-hal yang perlu dilakukan dan perlu pengadaan untuk menjawab kebutuhan sanitasi pada fasilitas publik khususnya yang ada di toilet umum serta tidak adanya struktur organisasi untuk mengelola sanitasi pada toilet umum.
  3. Penggerakan yang dilakukan oleh Pemerintah melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado sudah baik dengan menyediakan petugas kebersihan, fasilitas yang dibutuhkan dan sarana prasarana penunjang toilet umum agar kebersihan dan kesehatan baik pegawai maupun masyarakat tetap terjaga dan memberikan kenyamanan kepada masyarakat saat melakukan pelayanan publik.
  4. Pengawasan yang dilakukan oleh Pemerintah melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado masih sangat kurang atau belum maksimal. Hal ini menyebabkan pengelolaan sanitasi pada fasilitas publik masih belum maksimal.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, saran penulis kepada pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado yaitu:

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado sebagai pengelola sanitasi pada fasilitas publik kiranya lebih memperhatikan lagi proses pengelolaan sanitasi pada fasilitas publik salah satunya toilet umum yang merupakan faktor penunjang bagi masyarakat saat melakukan pelayanan publik sehingga melalui pengelolaan sanitasi pada fasilitas publik dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat terutama kesehatan.
2. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado kiranya membuat struktur organisasi untuk mengelola sanitasi pada fasilitas publik tidak hanya toilet umum saja melainkan untuk fasilitas publik lainnya karena sanitasi sangat penting di kehidupan manusia salah satunya agar selama pelayanan berlangsung masyarakat tidak terkena penyakit menular serta Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado harus lebih peka terhadap kebutuhan dan keperluan sanitasi pada toilet umum agar perawatan toilet umum dapat terus dilakukan dan kiranya secepatnya untuk dilakukan pembangunan seperti penambahan toilet dan penambahan fasilitas, penyediaan fasilitas lain salah satunya seperti wastafel untuk menjaga kebersihan dan kesehatan masyarakat serta melakukan perbaikan terhadap beberapa fasilitas pengunjung seperti air yang tidak berjalan dan mati lampu.
3. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado agar lebih giat lagi dalam membangkitkan dan mendorong semua pihak baik lingkup kerja maupun masyarakat untuk tetap menjaga kebersihan bersama dengan mematuhi dan mengikuti aturan yang telah ditetapkan serta Dinas Kependudukan

dan Pencatatan Sipil Kota Manado perlu mempercepat pembangunan sanitasi yang sudah direncanakan baik oleh Pemerintah Daerah maupun Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado agar kesehatan dan lingkungan dapat terjaga dan terhindar dari penyakit menular.

4. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado menjadi yang terdepan dalam melakukan pengawasan demi pengelolaan sanitasi yang lebih baik. Untuk itu sebaiknya perlu melakukan pengawasan rutin setiap hari yang dilakukan oleh sekretaris dinas maupun pegawai dinas lainnya ke fasilitas publik salah satunya toilet umum yang sering digunakan masyarakat pengunjung.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bagiastra, I. K., Hannaji, N., & Damayanti, S. L. 2022. Strategi Pengelolaan Sanitasi Dalam Upaya Mendukung Desa Wisata Di Desa Seruni Mumbul Lombok Timur. *Media Bina Ilmiah*, 6827-6838.
- Badrudin. 2015. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: ALFABETA, cv.
- EduGoEdu. 2022. *Biologi*. Retrieved from Pengertian Sanitasi Menurut Para Ahli : <https://www.edugoeu.com>
- Ginting, S. U. 2021. Analisis Fasilitas dan Pengelolaan Sanitasi Lingkungan di Objek Wisata Bukit Gundaling Kabupaten Karo Tahun 2020.
- Juwono, R. 2022. *Mengamankan Layanan Sanitasi Di Masa Pandemi Covid-19*. Retrieved from <https://www.unicef.org>

Karyoto. 2016. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.

Merdeka, R. M. 2022. *greatdayhr*. Retrieved from Memahami Pengertian dan Fungsi Ilmu Manajemen Menurut George R. Terry: <https://greatdayhr.com>

Palar, N. R., Lengkong, F. D., Tulusan, F. M., & Kolondam, H. F. 2022. Toilet Sanitation Management in Supporting the Implementation of Public . *JOURNAL LA SOCIALE*, 189-196.

Palit, F. M., Tampi, G., & Londa, V. 2019. Efektivitas Pelayanan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Warembungan Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, 17-21.

Panurat, A., Ogotan, M., & Plangiten, N. 2018. Pengelolaan Objek Wisata Patung Tuhan Yesus Memberkati Di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. *Jurnal Administrasi Publik*.

Prawiro, M. 2019. *Umum*. Retrieved from Pengertian Sanitasi: Arti, Ruang Lingkup, Tujuan, dan Manfaatnya: <https://www.maxmanroe.com>

Ronaully, A. A. 2016. Keluhan dan Harapan Masyarakat Terhadap Karakteristik Toilet Umum di Indonesia. *Temu Ilmiah IPLBI 2016*, 67-72.

Rosanti, D., Idris, A., & Kalalinggi, R. 2015. Penyediaan Fasilitas Publik Di Kota Tanjung Selor Sebagai Ibukota. *Jurnal Administrative Reform*, 255-266.

Salinding, R. P., Posumah, J. H., & Palar, N. R. 2016. Efektivitas Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Kebersihan dan

Pertamanan Kota Manado. *Jurnal Administrasi Negara Universitas Sam ratulangi*, 41.

Widyanti, N. S., Anggreni, M. A., Sumardiana, I. J., Yasti, H., & Kurniansah, R. 2020. Manajemen Pengelolaan Toilet Umum Di Daya Tarik Wisata Kuta Lombok Tengah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1-6.

Zaenuddin. 2022. *Uncategorized*. Retrieved from Sanitasi: Pengertian, Tujuan, Manfaat & Definisi Para Ahli: <https://artikelsiana.com>

Sumber Lain:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Pasal 1 Tahun 2009

Rncana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2020-2024

Badan Pusat Statistik Sulawesi Utara